

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar mengenai Hubungan Karakteristik Anak dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru Pada Anak dengan desain studi kasus kontrol, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor risiko jenis kelamin laki-laki lebih banyak terdapat pada kelompok kontrol dibanding pada kelompok kasus.
2. Faktor risiko usia ≤ 5 tahun lebih banyak terdapat pada kelompok kontrol dibanding pada kelompok kasus.
3. Faktor risiko status gizi *underweight* lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibanding pada kelompok kontrol.
4. Faktor risiko status imunisasi BCG yang tidak imunisasi lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibanding pada kelompok kontrol.
5. Faktor risiko riwayat kontak lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibanding pada kelompok kontrol.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian TB paru pada anak.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian TB paru pada anak.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian TB paru pada anak.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status imunisasi BCG dengan kejadian TB paru pada anak.

10. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat kontak dengan kejadian TB paru pada anak.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi RSUD Prof. DR. MA. Hanafiah SM Batusangkar

1. Diharapkan kepada RSUD Prof. DR. MA. Hanafiah SM Batusangkar untuk dapat melengkapi pencatatan dan pelaporan penderita TB pada Register TB.01 dan TB.03, dengan pelaporan yang lebih lengkap diharapkan dapat diketahui gambaran / pola penularan TB dari penderita yang kontak dengan anak.
2. Diharapkan kepada RSUD Prof. DR. MA. Hanafiah SM Batusangkar untuk dapat melengkapi pencatatan pada Rekam Medis (RM). Pada Rekam Medis (RM) telah disediakan baris kosong untuk riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit dalam keluarga, riwayat pekerjaan, sosial, ekonomi, kejiwaan dan kebiasaan (termasuk riwayat perkawinan, obstetric, imunisasi dan tumbuh kembang), namun catatan ini jarang diisi oleh petugas.
3. Diharapkan kepada RSUD Prof. DR. MA. Hanafiah SM Batusangkar untuk dapat melakukan pengukuran dan pencatatan Tinggi Badan (TB) pada saat anak berobat di Poli Anak, agar status gizi anak dapat ditentukan berdasarkan Standar Antropometri dan Grafik Pertumbuhan Anak (GPA) terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB), Tinggi Badan menurut Umur (TB/Umur) dan Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U) sehingga dapat ditentukan masalah pertumbuhan anak untuk dilakukan tindakan pencegahan dan tata laksana lebih lanjut.

6.2.2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar

1. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan Puskesmas (Petugas Program TB) dalam upaya peningkatan *screening* kontak berbasis penderita TB dewasa, terutama penderita TB BTA positif tujuannya menjangkit mereka yang menderita TB namun belum terdeteksi dan belum mendapatkan pengobatan.
2. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan Puskesmas (Petugas Program TB) dalam upaya peningkatan *screening* kontak berbasis penderita TB anak, jika terdapat penderita TB anak di dalam rumah, maka anggota dalam rumah tersebut perlu diperiksa apakah ada yang menderita TB juga, hal ini dilakukan sebagai upaya pencarian sumber penularan sekaligus sebagai pencegahan terhadap timbulnya kasus baru ataupun reinfeksi dalam rumah tersebut.
3. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan Puskesmas (Petugas Program TB) dalam upaya peningkatan pemberian kemoprofilaksis kepada anak, yaitu pemberian pengobatan pencegahan pada anak yang tidak mempunyai gejala TB tetapi mempunyai anggota keluarga yang menderita TB paru BTA positif.
4. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan Puskesmas (Petugas Program TB) dalam upaya melakukan tindakan pencegahan seperti menutup mulut dan hidung saat batuk / menggunakan masker dan menjaga jarak dengan anggota keluarga lainnya supaya tidak menularkan kepada anggota keluarga lainnya.
5. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan Puskesmas (Petugas Program Gizi) dalam

upaya pembinaan dan pelatihan keterampilan keluarga dalam mengolah bahan makanan lokal yang mengandung nilai untuk dikonsumsi anak dalam mengatasi masalah gizi yang merupakan salah satu faktor risiko terjadinya TB pada anak.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam kajian mengenai faktor risiko lainnya yang berhubungan dengan kejadian TB paru pada anak.

